

ANALISIS HUBUNGAN PERAN *CAREGIVER FAMILY* TERHADAP PEMENUHAN KEBUTUHAN DASAR MANUSIA PADA LANSIA DI PUSKESMAS BARENG KOTA MALANG

Ifa Pannya Sakti*, Febrina Secsaria Handini

Prodi D3 Keperawatan STIKes Panti Waluya Malang, Jl. Yulius Usman No.62 Kota Malang, Jawa Timur,
Indonesia

*Corresponding author : ifapannya@gmail.com 

Informasi Artikel	Abstrak
<p>Submit: 24/07/2023 Revisi: 23/12/2023 Accepted: 28/12/2023</p> <p>Kata kunci: Caregiver Family, Kebutuhan, Lansia</p>	<p>Lanjut usia merupakan tahap terakhir dalam proses tumbuh kembang manusia. Peningkatan usia harapan hidup mengindikasikan jumlah penduduk lanjut usia (lansia) dari tahun ke tahun semakin meningkat dimana peningkatan ini merupakan dampak positif dari peningkatan derajat kesehatan masyarakat. Di Kota Malang, jumlah lansia saat ini juga sedang mengalami peningkatan. Trend peningkatan jumlah lansia ini membawa pengaruh besar dalam pengelolaan masalah kesehatannya baik itu masalah secara fisik, psikologis, spiritual, maupun social yang disebabkan karena proses penuaan. Kondisi seperti ini menyebabkan peningkatan ketergantungan lansia dan kebutuhan pendampingan orang lain (<i>Caregiver Family</i>) dalam menjalankan aktivitas sehari-hari maupun dalam memenuhi kebutuhan dasar lansia. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara peran <i>caregiver family</i> dengan pemenuhan kebutuhan lansia di wilayah kerja Puskesmas Bareng Kota Malang. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh lansia yang berusia lebih dari 60 tahun, tinggal bersama keluarga dalam satu rumah, sehat, mampu berkomunikasi dengan baik dan terdaftar di posyandu lansia RW 01 Kelurahan Sukoharjo Wilayah Kerja Puskesmas Bareng Kota Malang yang berjumlah 88 orang lansia dan menggunakan teknik <i>total sampling</i>. Penelitian ini telah dilakukan pada bulan Juni – Juli 2023. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran <i>caregiver family</i> menurut persepsi lansia sebanyak 79,5% adalah memberikan peran optimal, pemenuhan KDM pada lansia yang terpenuhi sebanyak 85,2%, dan terdapat hubungan yang signifikan antara variabel peran <i>caregiver family</i> dan variabel pemenuhan KDM pada lansia dengan nilai $p=0,001$. Peran keluarga sebagai <i>caregiver family</i> sangat penting karena keluarga merupakan sumber dukungan terbesar yang berguna untuk membantu memenuhi kebutuhan dasar manusia pada lansia</p>
<p>Keywords: Phantom; Caregiver Family, Needs, Elderly</p>	<p>Abstract Elderly is the final stage in the process of human development. An increase in life expectancy indicates that the number of elderly (elderly) population is increasing from year to year and this increase is a positive impact of improving public health status. In Malang City, the number of elderly people is currently also increasing. This trend of increasing the number of elderly people has had a major influence on the management of their health problems, be it physical, psychological, spiritual, or social problems caused by the aging process. Conditions like this lead to an increase in the dependence of the elderly and the need for assistance from other people (<i>Caregiver Family</i>) in carrying out daily activities and in meeting the basic needs of the elderly. The purpose of this study was to determine the relationship between the role of family caregivers and meeting the needs of the elderly in the working area of the Public Health Center together in Malang City. The population in this study were all elderly people aged over 60 years, living with family in one house, healthy, able to communicate well, and registered at the elderly Posyandu RW 01, Sukoharjo Village, Working Area of the Bareng Health Center, Malang City, totaling 88 elderly people and using a total sampling technique. This research was conducted in June – July 2023. The results of this study indicate that according to the perception of the elderly, the role of family caregivers as much as 79.5% is to provide an optimal role, KDM fulfillment in the elderly is fulfilled as much as 85.2%, and there is significant relationship between the family caregiver role variable and the KDM fulfillment variable in the elderly with a value of $p = 0.001$. The role of the family as a family caregiver is very important because the family is the biggest source of support that is useful for helping meet the basic human needs of the elderly.</p>

PENDAHULUAN

Lanjut usia (lansia) merupakan tahap terakhir dalam proses tumbuh kembang manusia. Proses menua dialami oleh semua manusia karena merupakan proses alami yang dimulai dari awal kelahiran dan akan berlangsung terus-menerus sampai menuju kematian. Menua merupakan suatu keadaan dimana seseorang akan mengalami kemunduran fisik, mental, sosial secara bertahap sehingga tidak dapat melakukan aktivitasnya sehari-hari atau terjadinya kemunduran fisik (Siringo-Ringo et al., 2020). Peningkatan jumlah penduduk lansia pada dasarnya merupakan dampak positif dari peningkatan derajat kesehatan masyarakat. Peningkatan kesejahteraan baik fisik maupun psikis akan meningkatkan usia harapan hidup lansia. Peningkatan usia harapan hidup mengindikasikan jumlah penduduk lanjut usia (lansia) dari tahun ke tahun semakin meningkat.

Peningkatan proporsi penduduk lansia di Indonesia telah mengalami peningkatan. Berdasarkan proyeksi dari BPS (2018), jumlah penduduk berusia 60 tahun ke atas meningkat hampir mencapai 3 kali lipat dari total penduduk Indonesia saat ini, dari 24,49 juta orang menjadi 63,3 juta orang. Proporsi penduduk 60 tahun ke atas akan meningkat dari 11 persen di tahun 2020 menjadi 20 persen di tahun 2045. Di Kota Malang, jumlah lansia saat ini sedang mengalami peningkatan. Trend peningkatan jumlah lansia ini membawa pengaruh besar dalam pengelolaan masalah kesehatannya (Koswara, 2015).

Perubahan yang terjadi selama proses penuaan salah satunya adalah berkurangnya tingkat aktivitas fisik dan penurunan daya kemampuan untuk hidup, sehingga dapat mempengaruhi lansia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya (Pradara Jati & Farah Nabila, 2019). Kondisi seperti ini menyebabkan peningkatan ketergantungan lansia dan kebutuhan pendampingan orang lain dalam menjalankan aktivitas sehari-hari baik secara sebagian maupun total (Martins et

al., 2020). Pendampingan dapat dilakukan oleh anggota keluarga yang tinggal serumah maupun yang tidak tinggal serumah dengan lansia atau yang lebih dikenal dengan *caregiver family*.

Caregiver family merupakan anggota keluarga atau orang terdekat dengan lansia, berada pada posisi *middle adulthood* yang memiliki peran dalam keluarga dan pekerjaannya (Maitimoe & Halim, 2019). *Caregiver family* bertanggung jawab terkait *physical, emotional, and financial supports* dari anggota keluarga yang tidak dapat merawat diri sendiri selama masa *illness, injury*, atau *disability* (Fitri & Ifdil, 2016). Kondisi di Indonesia, keluarga sebagai acuan dalam memegang peranan penting bagi pertumbuhan dan perkembangan lanjut usia (Muttakhidlah & Aryati, 2021). Lebih lanjut Afriani et al. dalam Muttakhidlah & Aryati (2021) menjelaskan adanya tugas kesehatan yang harus dilakukan oleh keluarga, yaitu memahami gangguan pada perkembangan, kemampuan dalam keputusan tindakan kesehatan, perawatan, menjaga suasana kondusif, memelihara hubungan keluarga dan institusi kesehatan.

Tugas dari seorang *caregiver* menurut Ariesti dkk. (2018) adalah menyediakan makanan, membawa pasien ke dokter, dan memberikan dukungan emosional, kasih sayang dan perhatian, *caregiver* juga membantu pasien dalam mengambil keputusan apabila menyangkut dalam masalah pengobatan dan terkadang dalam mengambil keputusan masalah kehidupan apabila pasien mengalami perawatan secara *total care*. Putri (2013) dalam penelitiannya menuliskan bahwa tugas dari *caregiver* tidak hanya terbatas kepada pekerjaan rumah tangga, akan tetapi dibagi dalam 4 kategori, sebagai berikut :

- a. *Physical Care* yaitu memberikan makanan, mengganti pakaian, memotong kuku dll.
- b. *Social Care* yaitu membantu pasien di dalam melakukan kegiatan social seperti pergi ke tempat hiburan serta bertindak sebagai sumber informasi dari

- c. seluruh dunia diluar perawatan di rumah.
- d. *Emotional care* yaitu menunjukkan kepedulian, cinta dan kasih sayang kepada pasien yang tidak selalu menunjukkan ataupun dikatakan namun ditunjukkan melalui tugas lain yang dikerjakan.
- e. *Quality Care* yaitu memantau tingkat keperawatan, standar pengobatan dan indikasi kesehatan serta berurusan dengan masalah yang timbul.

Pada dasarnya setiap individu memiliki kebutuhan dasar yang sama hanya disesuaikan dengan kebutuhan dari masing-masing kelompok usia. Begitu juga dengan lansia yang memiliki kebutuhan dasar untuk menunjang kehidupannya. Menurut Maslow (1950) dalam Saputra (2013), teori tentang kebutuhan dasar manusia yang dikenal dengan istilah Hierarki Kebutuhan Dasar Manusia Maslow. Teori ini membagi kebutuhan dasar manusia menjadi lima kelompok, yaitu 1. kebutuhan fisiologis (*Physiological Needs*) meliputi makanan, minuman, udara, reproduksi, toileting, dll; 2. Kebutuhan rasa aman (*Safety Needs*) meliputi rasa aman secara fisik, stabilitas, ketergantungan, perlindungan dan kebebasan dari daya-daya mengancam seperti kriminalitas, perang, terorisme, penyakit, takut, cemas, bahaya, kerusakan dan bencana alam; 3. Kebutuhan akan rasa memiliki dan kasih sayang (*social needs*) meliputi kebutuhan akan cinta, kasih sayang dan rasa memiliki-dimiliki; 4. Kebutuhan akan penghargaan (*Esteem Needs*) meliputi kebutuhan akan dihargai dan menghargai; 5. Kebutuhan akan aktualisasi diri (*Self-actualization Needs*) meliputi kebutuhan untuk membuktikan dan menunjukan dirinya kepada orang lain. Lansia dapat sehat optimal apabila kebutuhan dasarnya dapat terpenuhi, sebaliknya jika kebutuhan dasar tidak terpenuhi maka akan ada masalah kesehatan yang akan dialami, baik secara fisik, psikologis, social dan spiritual.

Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisa hubungan hubungan antara peran *caregiver family* terhadap pemenuhan kebutuhan dasar manusia pada lansia

METODE

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Lokasi penelitian adalah di RW 01 Kelurahan Sukoharjo Kec. Klojen Wilayah Kerja Puskesmas Bareng Kota Malang. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni – Juli 2023. Populasi dalam penelitian ini adalah lansia yang berusia lebih dari 60 tahun, tinggal bersama keluarga dalam satu rumah, sehat, mampu berkomunikasi dengan baik dan terdaftar di posyandu lansia RW 01 Kelurahan Sukoharjo Wilayah Kerja Puskesmas Bareng Kota Malang. Teknik sampling dalam penelitian ini adalah *total sampling*. Sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 88 lansia.

Instrument dalam penelitian ini menggunakan kuesioner tentang peran *caregiver family* dan kuesioner tentang pemenuhan kebutuhan dasar manusia pada lansia berdasarkan persepsi lansia. Sebelum kuesioner dibagikan ke responden telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas pada 28 responden lansia, dengan hasil valid dan reliabel. Analisa bivariat yang digunakan oleh peneliti untuk melihat hubungan antara peran *caregiver family* dengan pemenuhan kebutuhan dasar pada lansia adalah dengan menggunakan uji statistik *Chisquare*, dengan nilai alpha sebesar 0,05 (CI 95%) .

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilakukan dengan melibatkan 88 lansia yang tinggal di RW 01 Kelurahan Sukoharjo Wilayah Kerja Puskesmas Bareng Kota Malang. Data karakteristik responden penelitian dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1
Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Lansia di RW 01 Kelurahan Sukoharjo Wilayah Kerja Puskesmas Bareng Kota Malang (n=88)

Karakteristik Responden		Frekuensi	Persentase (%)
Usia	<i>Elderly</i> (60 - 74 Tahun)	60	68,2
	<i>Old</i> (75 -90 Tahun)	27	30,7
	<i>Very Old</i> (>90 Tahun)	1	1,1
Jenis Kelamin	Laki-laki	22	25
	Perempuan	66	75
Pendidikan	SD	11	12,5
	SMP	14	15,9
	SMA	48	54,5
	Perguruan Tinggi	15	17,0
Status Perkawinan	Menikah	68	77,3
	Janda	4	4,5
	Duda	16	18,2
Caregiver Family	Anak	68	77,3
	Menantu	17	19,3
	Cucu	3	3,4

Sumber : Data primer yang diolah (2023)

Pada Tabel 1 menunjukkan bahwa responden lansia di wilayah RW 01 Kelurahan Sukoharjo Wilayah Kerja Puskesmas Bareng Kota Malang adalah berdasarkan karakteristik usia sebagian besar (68,2%) merupakan *Elderly* (60 - 74 Tahun). Karakteristik berdasarkan jenis kelamin sebagian besar adalah perempuan (75%). Karakteristik berdasarkan tingkat pendidikan terakhir sebagian besar adalah

SMA (54,5%). Karakteristik berdasarkan status perkawinan sekarang sebagian besar adalah menikah (77,3%), dan karakteristik berdasarkan *caregiver family* adalah anak (77,3%).

Data khusus dalam penelitian ini adalah data *tentang* variable peran *caregiver family*, dan variable pemenuhan KDM pada lansia akan dipaparkan pada tabel dibawah ini.

Tabel 2
Distribusi Frekuensi Peran *Caregiver Family* di RW 01 Kelurahan Sukoharjo Wilayah Kerja Puskesmas Bareng Kota Malang

Kategori Peran <i>Caregiver Family</i>	Frekuensi	Persentase (%)
Tidak Optimal	18	20,5
Optimal	70	79,5
Total	88	100

Sumber : Data primer yang diolah (2023)

Pada tabel 2 menunjukkan bahwa peran *caregiver family* menurut *persepsi* lansia di wilayah RW 01 Kelurahan

Sukoharjo Wilayah Kerja Puskesmas Bareng Kota Malang sebagian besar memiliki peran optimal (79,5%).

Tabel 3
Distribusi Frekuensi Pemenuhan KDM Lansia di RW 01 Kelurahan Sukoharjo Wilayah Kerja Puskesmas Bareng Kota Malang

Kategori Pemenuhan KDM Lansia	Frekuensi	Persentase (%)
KDM Kurang Terpenuhi	13	14,8
KDM Terpenuhi	75	85,2
Total	88	100

Sumber : Data primer yang diolah (2023)

Pada tabel 3 menunjukkan bahwa pemenuhan KDM pada *lansia* di wilayah RW 01 Kelurahan Sukoharjo Wilayah Kerja Puskesmas Bareng Kota Malang

sebagian besar adalah pemenuhan KDM nya *terpenuhi* (85,2%).

Tabel 4
Tabulasi Silang Hubungan Peran *Caregiver Family* Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Dasar Manusia Pada Lansia di RW 01 Kelurahan Sukoharjo Wilayah Kerja Puskesmas Bareng Kota Malang

		Pemenuhan KDM Lansia		Total
		Kurang Terpenuhi	Terpenuhi	
Peran <i>Caregiver Family</i>	Tidak Optimal	10	8	18
	(Persentase %)	76,9%	10,7%	20,5%
	Optimal	3	67	70
	(Persentase %)	23,1%	89,3%	79,5%
Total		13	75	88
(Persentase %)		100%	100%	100%

Sumber : Data primer yang diolah (2023)

Pada tabel 4 menunjukkan tabel tabulasi silang *pemenuhan* hubungan peran *caregiver family* terhadap pemenuhan KDM pada lansia di wilayah RW 01 Kelurahan Sukoharjo Wilayah Kerja

Puskesmas Bareng Kota Malang *menunjukkan* bahwa semakin optimal peran *caregiver family* kepada lansia maka pemenuhan KDM pada lansia juga menjadi terpenuhi (89,3%).

Tabel 5
Hasil Uji Statistik Hubungan Peran *Caregiver Family* Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Dasar Manusia Pada Lansia di RW 01 Kelurahan Sukoharjo Wilayah Kerja Puskesmas Bareng Kota Malang

Variabel Independen	Variabel Dependen	Sig. (p)	α
Peran <i>Caregiver Family</i>	Pemenuhan Kebutuhan Dasar Manusia Pada Lansia	0,001	0,05

Pada tabel 5 menggambarkan adanya hubungan yang signifikan antara peran *caregiver family* dengan pemenuhan KDM pada lansia di wilayah RW 01 Kelurahan

Sukoharjo Wilayah Kerja Puskesmas Bareng Kota Malang.

PEMBAHASAN

Pembahasan ini disusun berdasarkan variable yang diteliti yaitu dari variabel peran *caregiver family* dan variabel pemenuhan KDM pada lansia di wilayah RW 01 Kelurahan Sukoharjo Wilayah Kerja Puskesmas Bareng Kota Malang. Hasil pembahasan menjadi dasar untuk merencanakan program meningkatkan peran *caregiver family* terhadap pemenuhan kebutuhan dasar manusia pada lansia wilayah RW 01 Kelurahan Sukoharjo Wilayah Kerja Puskesmas Bareng Kota Malang. Seluruh responden, telah mendapatkan *informed consent* dan memberikan persetujuan untuk menjadi responden dalam penelitian ini. Peneliti tidak *melakukan* pemaksaan, dan menjamin kerahasiaan identitas maupun jawaban kuesioner responden.

Pada hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar peran *caregiver family* menurut persepsi lansia di wilayah RW 01 Kelurahan Sukoharjo Wilayah Kerja Puskesmas Bareng Kota Malang memiliki peran optimal (79,5%) dalam memenuhi kebutuhan lansia seperti *physical care, social care, emotional care* dan *quality care*. Hal ini disebabkan karena sebagian besar *caregiver* adalah anak dari lansia tersebut (77,3%). Anak memiliki tanggung jawab terhadap orang tua khususnya orang tua yang sudah masuk usia lanjut yaitu memberikan kasih sayang, perhatian, perlindungan dan memenuhi kebutuhan Lansia serta merawat jika lansia mengalami penyakit tertentu. Keluarga sebagai sumber dukungan yang dapat memberikan berbagai bentuk dukungan bagi lansia seperti dukungan psikologis atau emosional, dukungan dalam *memenuhi* kebutuhan sehari-hari lansia terutama ketika lansia sakit, dukungan social seperti mengatasi kesepian yang dialami oleh lansia, dll. Anak yang merupakan bagian dari keluarga merupakan pendukung yang paling utama bagi lansia dalam mempertahankan kesehatannya, peran keluarga dalam hal ini merawat serta menjaga lansia, mempertahankan dan

meningkatkan kesehatan, memberikan dukungan dan memfasilitasi kebutuhan lansia (Amri, 2019).

Kebutuhan dasar manusia adalah segala sesuatu (seperti makan, *minum*, rasa aman, dan cinta) yang penting untuk menjaga kesehatan manusia sehingga manusia mampu mempertahankan hidupnya. Pada penelitian didapatkan data bahwa pemenuhan KDM pada lansia di wilayah RW 01 Kelurahan Sukoharjo Wilayah Kerja Puskesmas Bareng Kota Malang sebagian besar adalah pemenuhan KDM lansia terpenuhi (85,2%). KDM yang dimaksud dalam penelitian ini mencakup kebutuhan fisiologis, kebutuhan keselamatan dan rasa aman, kebutuhan cinta dan rasa memiliki, kebutuhan harga diri, dan kebutuhan aktualisasi diri. Hal ini sesuai teori Abraham Maslow yang menyatakan bahwa individu dapat sehat optimal apabila kebutuhan dasarnya dapat terpenuhi yang mencakup kebutuhan fisik, keamanan dan kenyamanan, cinta dan kasih sayang, harga diri serta aktualisasi diri (Kartikasari, 2012). Kebutuhan dasar manusia lebih utama untuk dilakukan pemenuhan daripada kebutuhan lainnya karena dapat memberikan pengaruh terhadap kualitas hidup manusia. Kebutuhan dasar lansia yang terpenuhi dengan baik mewujudkan kualitas hidup lansia juga baik. (Yusriana, 2018)

Pada hasil uji hubungan peran *caregiver family* dengan pemenuhan KDM pada lansia di wilayah RW 01 Kelurahan Sukoharjo Wilayah Kerja Puskesmas Bareng Kota Malang menunjukkan memiliki hubungan yang signifikan, pada hasil uji tabulasi silang juga menunjukkan bahwa semakin optimal peran *caregiver family* kepada lansia maka pemenuhan KDM pada lansia juga menjadi terpenuhi. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Rahayu (2023) yang menyatakan bahwa *caregiver family* mempunyai peranan utama dalam cara perawatan pada lansia, keluarga mempunyai peran yaitu edukator, motivator, dan vasilitator. Apabila keluarga bisa melakukan perannya secara benar maka akan semakin terpenuhi kebutuhan

lansia dan tingkat kesehatan lanjut usia semakin tinggi sehingga bisa bertambahnya usia harapan hidup lanjut usia.

Peran keluarga sebagai *caregiver family* sangat penting karena keluarga merupakan sumber dukungan terbesar yang berguna untuk membantu memenuhi kebutuhan dasar manusia pada lansia (Kartikasari, 2012). Selain itu peran *caregiver family* terhadap lansia merupakan salah satu kewajiban keluarga, karena anak dewasa yang merawat orang tuanya merupakan timbal balik dari upaya orang tua merawat mereka waktu masih kecil. Bahkan peran *caregiver family* juga akan menunjang kesehatan lansia secara optimal. (Alfiaturrohmah, 2018).

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dalam penelitian ini, maka dapat ditarik *kesimpulan* bahwa Peran *caregiver family* menurut persepsi lansia di wilayah RW 01 Kelurahan Sukoharjo Wilayah Kerja Puskesmas Barend Kota Malang sebagian besar memiliki peran optimal (79,5%). Pemenuhan KDM pada lansia di wilayah RW 01 Kelurahan Sukoharjo Wilayah Kerja Puskesmas Barend Kota Malang sebagian besar adalah pemenuhan KDM pada lansia terpenuhi (85,2%). Pada hasil analisa data menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara peran *caregiver family* dengan pemenuhan KDM pada lansia di wilayah RW 01 Kelurahan Sukoharjo Wilayah Kerja Puskesmas Barend Kota Malang.

Saran peneliti bagi masyarakat (*caregiver family*) terkait penelitian adalah dalam memberikan pengasuhan dan perawatan pada lansia sangat diperlukan pengetahuan yang memadai tentang cara pengasuhan dan perawatan yang baik. Sehingga para *caregiver family* yang merawat lansia sebaiknya juga meningkatkan pengetahuannya agar dapat memberikan pengasuhan dan perawatan yang optimal kepada lansia. Saran bagi tenaga kesehatan yang berada di lokasi penelitian hendaknya dapat bekerjasama

dengan kader kesehatan di masing-masing wilayah untuk memberikan pendidikan kesehatan tentang upaya *caregiver family* dalam memberikan perawatan dan pengasuhan yang baik kepada lansia. Saran bagi penelitian selanjutnya dapat dikembangkan dengan topik faktor-faktor yang mempengaruhi peran peran *caregiver family* dalam merawat lansia.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiaturrohmah, dkk. (2018). Hubungan Peran *Family Caregiver* Terhadap Pemenuhan *Personal Hygiene* Lansia. *Jurnal Keperawatan* Volume 10 No 2 , Hal 143 – 148, Maret 2018 Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kendal
- Amri, L. F. (2019). Efektifitas Edukasi Pada Caregiver Tentang Pengetahuan Kejadian Pengabaian Lansia. <https://doi.org/https://doi.org/10.33757/jik.v3i2.241>
- Ariesti, E., Pradikatama, Y. (2018). Hubungan *Self Efficacy* Dengan Tingkat Kepatuhan Pengobatan Hipertensi Di Puskesmas Barend Kota Malang.
- Badan Pusat Statistik. (2018). *Statistik Penduduk Lanjut Usia 2018*. Jakarta: Badan Pusat Statistik
- Fitri, D., & Ifdil, A. (2016). *Konsep Kecemasan (Anxiety) pada Lanjut Usia (Lansia)*. 5(2). <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/konselor>
- Kartikasari D., Handayani F. (2012) Pemenuhan Kebutuhan Dasar Manusia Pada Lansia Oleh Keluarga. *Jurnal Nursing Studies*, Volume 1, Nomor 1 Tahun 2012, Halaman 175 - 182 Online di : <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jnursing>
- Maitimoe, M. D. R., & Halim, M. S. (2019). Family Caregiver's Quality of Life of Elderly Parent with Alzheimer's Disease. *ANIMA Indonesian Psychological Journal*, 34(2). <https://doi.org/10.24123/aipj.v34i2.2203>
- Martins, A. C., Guia, D., Saraiva, M., & Pereira, T. (2020). Effects of a “modified” otago exercise program on the functional abilities and social participation of older adults living in the community—the aga@4life model. *International Journal of Environmental Research and Public*

- Health*, 17(4).
<https://doi.org/10.3390/ijerph17041258>
- Muttakhidlah, U., & Aryati, D. P. (2021). Prosiding Seminar Nasional Kesehatan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Gambaran Tingkat Stres Caregiver yang Merawat Lansia : Literature Review. In *Seminar Nasional Kesehatan*.
- National Alliance for Caregiving. (2010). *Care For The Family Caregiver: A Place to Start*.
- Pradara Jati, R., & Farah Nabila, S. (2019). Hubungan Peran Family Caregiver Terhadap Kualitas Hidup Lansia. *Jurnal Keperawatan*, 11(1), 51–56.
- Prima D. R., Safirha A. A., Nuraini S., & Maghfiroh N. (2019). Pemenuhan Kebutuhan Lansia Terhadap Kualitas Hidup Lansia Di Kelurahan Grogol Jakarta Barat. *JURNAL KEBIDANAN*, 8(1), 1-7.
<https://doi.org/10.35890/jkdh.v8i1.115>
- Rahayu, Fitri, dkk. (2023). Hubungan Peran Keluarga Dengan Personal Hygiene Pada Lansia Di Desa Kebonsari Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen. *Journal of Mandalika Literature*.
<https://doi.org/10.36312/jml.v4i2.1657>
- Siringo-Ringo, T., Sihombing, N., Tumanggor, L. S., Kesehatan, I., Husada, D., & Tua, D. (2020). Pengaruh Pemberian Balance Exercise Terhadap Peningkatan Postural Pada Lansia. In *Jurnal Penelitian Keperawatan Medik* (Vol. 3).
<http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPKM>
- Yusriana., Rekawati, Etty., & Nurviyandari. (2018). Pemenuhan Kebutuhan Dasar Pada Lansia Meningkatkan Kualitas Hidup Di Jakarta Selatan.
<https://jurnal.mercubaktijaya.ac.id/index.php/mercusuar/article/download/3/1>